

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Dengan mengumpulkan data-data serta informasi melalui angket atau kuisioner dan *survey* yang kemudian diolah untuk mendeskripsikan objek penelitian agar memperoleh gambaran mendalam dan objektif mengenai Pengaruh Motivasi kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Produksi di PT Arezda Purnama Loka Citeureup.

3.2 Objek Penelitian, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam objek penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada PT Arezda Purnama Loka Citeureup dengan objek penelitian adalah Motivasi dan Fasilitas Kerja sebagai variabel x (*independent variable*) dan Kinerja Karyawan sebagai variabel y (*dependent variable*).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Arezda Purnama Loka Citeureup yang berjumlah 159 karyawan sebagai populasi. sumber data yang diperoleh dari respons setiap individu karyawan PT Arezda Purnama Loka Citeureup.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu wilayah atau tempat untuk melakukan penelitian. Adapun Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah JL. Ateng Ilyas, Puspanegara, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen PT Arezda Purnama Loka Citeureup yang dibutuhkan penulis dalam penelitian yang dilakukan.
2. Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil menyebar kuesioner sehingga dapat memperoleh data kuantitatif yang berupa jawaban dari pertanyaan yang peneliti masukan kedalam kuesioner tersebut.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dan digunakan dari sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT Arezda Purnama Loka Citeureup.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh oleh peneliti dengan dokumen PT Arezda Purnama Loka Citeureup.

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Fisiologis	1. Gaji yang diperoleh sudah memenuhi kebutuhan hidup. 2. Tujuan karyawan bekerja untuk dapat hidup layak 3. Tunjangan yang diberikan perusahaan membuat karyawan merasa di hargai	Ordinal
	Kebutuhan Keselamatan	1. Perusahaan memberikan jaminan kesehatan dalam bekerja 2. Karyawan diberikan ruangan kerja yang aman dan nyaman 3. Perusahaan memberikan pelatihan terkait keselamatan kerja	Ordinal
	Kebutuhan Sosial	1. Berhubungan baik antar pribadi atasan dan bawahan 2. Karyawan merasa didukung oleh rekan kerja dalam menyelesaikan tugas 3. Lingkungan kerja menciptakan suasana kerja yang menyenangkan bagi para pekerja.	Ordinal
	Kebutuhan mendapatkan penghargaan	1. Perusahaan memberikan penghargaan atas prestasi kerja karyawan 2. Jenis penghargaan beragam dan sesuai dengan kebutuhan karyawan 3. Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas mengenai pemberian penghargaan kepada karyawan	Ordinal
	Kebutuhan Mengaktualisasikan diri	1. Karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan kerja kreatif atau mengembangkan gagasan orisinil 2. Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk lebih maju 3. Karyawan dilibatkan pada proses pengambilan keputusan berkaitan dengan pekerjaan.	Ordinal

Fasilitas Kerja (X2)	Sesuai dengan kebutuhan	1. Fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan 2. Fasilitas dapat digunakan sebagaimana fungsinya dalam kebutuhan karyawan 3. Penerangan di tempat kerja sudah cukup dan berfungsi dengan baik	Ordinal
	Mengoptimalkan hasil kerja	1. Fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal 2. Fasilitas kerja yang disediakan perusahaan dapat mempercepat proses kerja 3. Fasilitas yang ada berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan	Ordinal
	Mudah dalam penggunaan	1. Alat pendukung dalam bekerja mudah dipahami dalam pengoperasian 2. Karyawan terlatih dengan baik dalam pengoperasian fasilitas yang tersedia 3. Akses terhadap alat kerja mudah dan cepat	Ordinal
	Mempercepat proses kerja	1. Karyawan menggunakan sarana kerja untuk kelancaran kerja dengan baik. 2. Karyawan memanfaatkan sumber daya di tempat kerja dengan tepat. 3. Karyawan mengelola sumber daya yang disediakan dengan efektif.	Ordinal
	Penempatan ditata dengan benar	1. Alat pendukung proses dalam bekerja diletakkan di tempat yang sesuai 2. Tata letak ruang kerja memudahkan karyawan dalam bekerja 3. Fasilitas kerja ditempatkan pada posisi yang tepat untuk mengurangi resiko cedera.	Ordinal
Kinerja karyawan (Y)	Kualitas Kerja	1. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang sudah ditetapkan 2. Memaksimalkan kemampuan dalam bekerja 3. Kemampuan meminimalkan kesalahan dalam bekerja	Ordinal
	Kuantitas Kerja	1. Kemampuan dalam memenuhi target kerja yang sudah ditetapkan 2. Kemampuan bekerja memenuhi harapan organisasi 3. Kemampuan bekerja memenuhi prosedur kerja	Ordinal
	Pelaksanaan Tugas	1. Saya memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang dikerjakan 2. Saya memiliki kemauan belajar untuk kesempurnaan pelaksanaan tugas 3. Saya selalu memanfaatkan waktu kerja saya untuk memaksimalkan hasil kerja	Ordinal

	Tanggung Jawab	1. Memiliki komitmen dalam menyelesaikan tugas pekerjaan 2. Memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas 3. Saya memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan	Ordinal
--	----------------	---	---------

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Pengertian Populasi

Menurut Sugiyono, (2021) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari yang kemudian ditarik Kesimpulan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 159 karyawan yang berada pada PT Arezda Purnama Loka Citeureup.

3.5.2 Pengertian Sampel

Menurut Sugiyono, (2021) Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti karena keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan sampel dengan terdapat populasi sebanyak 159 karyawan yang berada pada PT Arezda Purnama Loka Citeureup. Dikarenakan jumlah populasi yang memiliki jumlah yang relative banyak maka dari itu peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *proportional stratified random sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data yang sangat luas.

Maka penulis dengan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *proportional stratified random sampling*.

Tabel 3. 2 Data Karyawan

NO	Bagian Pekerjaan	Jumlah Karyawan	persentase	
1	Manager	2	1%	1,2
2	Supervisor	12	8%	9,2
3	Kepala Bagian	2	1%	1,15
4	Admin	29	18%	21
5	operator	114	72%	83
Total		159		115

Berikut ini merupakan cara menentukan berapa besar sampel yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin (5%) dan teknik sampling yaitu *proportioned stratified random sampling*. Dapat diketahui PT Arezda Purnama Loka Citeureup memiliki jumlah karyawan 159 orang dengan divisi masing-masing. Dalam menentukannya peneliti mengelompokkan karyawan perdivisi nya adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel Minimal

N= Jumlah Populasi

e = Tingkat Error

$$n = \frac{159}{1 + 159(0,05)^2}$$

$$n = \frac{159}{1 + 159 (0,0025)}$$

$$n = \frac{159}{1 + 0,3725} = 114,56102$$

n = 114 dibulatkan 115

Jadi jumlah sampel yang didapatkan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, tersebut sebanyak 115 responden.

3.6 Metode Pengambilan Data

Menurut Sugiyono, (2021) teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Metode pengumpulan data harus dilakukan dengan benar sehingga mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan metode sampling diatas, maka data yang terpilih dikumpulkan melalui metode data primer dan sekunder.

3.6.1 Data Primer

Menurut Sugiyono, (2021) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data harus dilakukan dengan benar dan sesuai agar dapat memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan metode sampling diatas, maka data yang digunakan yaitu:

a. Kuisoner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada karyawan PT Arezda Purnama Loka Citeureup. Adapun skala pengukuran yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan rentang lima *point* (1-5). Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena. Skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata yaitu:

Tabel 3. 3 Skala Likert Motivasi kerja

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 4 Skala Likert Fasilitas Kerja

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 5 Skala Likert Kinerja Karyawan

Keterangan	Bobot
Selalu (S)	5
Sering (S)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2021)

b. Studi Kepustakaan

Merupakan kegiatan dalam menghimpun informasi yang sesuai dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, disertasi, ensiklopedia, internet, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan materi penelitian, dalam

penelitian ini studi kepustakaan yang diperoleh digunakan sebagai teori dasar serta pembelajaran tentang motivasi, fasilitas kerja dan kinerja karyawan.

3.6.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2021) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak bisa langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Data Sekunder diperoleh dengan cara mempelajari, serta memahami melalui media lain dan diolah dengan cara manual menjadi tabel maupun gambar sehingga dapat memberikan informasi bagi pihak lain.

3.7 Uji Instrument

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan *valid* dan *reliable* sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan hasil kualitas hasil penelitian.

3.7.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono, (2021) Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- $\sum x^2$ = jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum y^2$ = jumlah pangkat dari nilai variabel y
- $\sum x$ = jumlah nilai variabel x
- $\sum y$ = jumlah nilai variabel y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian variabel x dan y
- n = jumlah responden

Kriteria:

1. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, butir pertanyaan valid
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, butir pertanyaan tidak valid

Metode yang digunakan menguji validitas dalam penelitian *pearson product moment* untuk menghitung validitas r tabel diambil dengan menggunakan tabel dengan rumus $df = n-2$. Untuk mencari nilai r tabel dengan $n = 115$, digunakan tingkat

signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $df = n-2$ sehingga nilai r tabel dapat diketahui sebesar dengan tingkat signifikan 5% dibanding dengan r tabel sebesar 0,181 (lihat lampiran r tabel), berikut hasil perhitungan uji validitas dengan jumlah 115 responden.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

No	Item	r hitung	r tabel n = 159 a = 0,05	Keterangan
1	P1	0,659	0.181	Valid
2	P2	0,443	0.181	Valid
3	P3	0,310	0.181	Valid
4	P4	0,563	0.181	Valid
5	P5	0,394	0.181	Valid
6	P6	0,364	0.181	Valid
7	P7	0,458	0.181	Valid
8	P8	0,577	0.181	Valid
9	P9	0,426	0.181	Valid
10	P10	0,181	0.181	Valid
11	P11	0,353	0.181	Valid
12	P12	0,356	0.181	Valid
13	P13	0,435	0.181	Valid
14	P14	0,514	0.181	Valid
15	P15	0,465	0.181	Valid

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel Motivasi Kerja (X1) dengan kriteria r tabel 0.181 dari 15 pernyataan, diketahui bahwa semua instrument dinyatakan valid.

Tabel 3. 7 Uji Validitas Fasilitas Kerja

No	Item	r hitung	r tabel n = 159 a = 0,05	Keterangan
1	P1	0,395	0.181	Valid
2	P2	0,572	0.181	Valid
3	P3	0,460	0.181	Valid
4	P4	0,473	0.181	Valid
5	P5	0,452	0.181	Valid
6	P6	0,256	0.181	Valid
7	P7	0,483	0.181	Valid
8	P8	0,494	0.181	Valid
9	P9	0,441	0.181	Valid
10	P10	0,440	0.181	Valid
11	P11	0,467	0.181	Valid
12	P12	0,404	0.181	Valid
13	P13	0,513	0.181	Valid
14	P14	0,537	0.181	Valid
15	P15	0,316	0.181	Valid

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel Fasilitas Kerja (X2) dengan kriteria r tabel 0.181 dari 15 pernyataan, diketahui bahwa semua instrument dinyatakan valid.

Tabel 3. 8 Uji Validitas Kinerja Karyawan

No	Item	r hitung	r tabel n = 159 a = 0,05	Keterangan
1	P1	0,540	0.181	Valid
2	P2	0,430	0.181	Valid
3	P3	0,419	0.181	Valid
4	P4	0,569	0.181	Valid
5	P5	0,411	0.181	Valid
6	P6	0,374	0.181	Valid
7	P7	0,415	0.181	Valid
8	P8	0,602	0.181	Valid
9	P9	0,555	0.181	Valid
10	P10	0,353	0.181	Valid
11	P11	0,403	0.181	Valid
12	P12	0,530	0.181	Valid

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan kriteria r tabel 0.181 dari 12 pernyataan, diketahui bahwa semua instrument dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono, (2021) Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dapat dinyatakan reliabel peneliti dalam suatu objek yang sama dan juga menghasilkan data yang sama atau jika peneliti melakukan uji dengan waktu yang tidak bersamaan namun mendapatkan hasil yang sama. Suatu instrument dapat dinyatakan reliabel jika koefisien reabilitas minimal 0.6. Berdasarkan pernyataan tersebut maka, maka diketahui bahwa suatu *instrument* dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* ≥ 0.6 , sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* ≤ 0.6 .

Rumus yang digunakan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan.

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q.

N = jumlah item pertanyaan yang diuji.

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan

alat bantu program komputer yaitu SPSS for Windows 10 dengan menggunakan model Alpha.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	15

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, uji reabilitas variabel Motivasi Kerja menunjukkan *Cronbach's alpa* $0.726 > 0.6$, hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan reliabel tinggi atau sangat konsisten, sehingga layak digunakan.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	15

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, uji reabilitas variabel Fasilitas Kerja menunjukkan *Cronbach's alpa* $0.732 > 0.6$, hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan reliabel tinggi atau sangat konsisten, sehingga layak digunakan.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Realibilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	12

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, uji reabilitas variabel Kinerja Karyawan menunjukkan *Cronbach's alpa* $0.734 > 0.6$, hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan reliabel tinggi atau sangat konsisten, sehingga layak digunakan.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis merupakan suatu tindakan dalam mengolah suatu data menjadi informasi sehingga mendapatkan hasil penelitian agar menjadi lebih mudah untuk dipahami. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara dua variabel bebas yaitu Motivasi kerja (X_1), Fasilitas kerja (X_2), terhadap variabel yaitu Kinerja Karyawan (Y). Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan mendeskriptif atau menggambarkan secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram, maupun gambar dari data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono, (2021) penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dalam bentuk persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen, dinamakan Frekuensi relatif. Selain itu, analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rata-rata. Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$FR = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

FR = Frekuensi Relatif

F = Frekuensi hasil tanggapan responden

$\sum f$ = Total frekuensi

Menurut Sugiyono, (2021) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel x dan y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal dapat diartikan skor yang ditetapkan bahwa asumsi pada setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi dan langkah selanjutnya untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu dari hasil skor penelitian setiap variabel dibagi dengan skor ideal atau sama dengan menghitung rata-rata tanggapan responden dari semua rata-rata setiap indikator, Berikut ini merupakan rumus:

$$\text{Tanggapan Total Responden} = \frac{\text{skor total hasil jawaban responden}}{\text{skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2021), kriteria penafsiran penilaian berdasarkan jawaban responden dapat ditetapkan sebagai berikut. Skor maksimal setiap survei adalah 5 dan skor minimal 1% atau antara 20% hingga 100%. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Interpretasi Hasil Motivasi Kerja

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% – 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Tabel 3. 13 Interpretasi Hasil Fasilitas Kerja

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% – 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Tabel 3. 14 Hasil Interpretasi Kinerja Karyawan

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% – 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono, 2021

Interpretasi skor ini diperoleh dari nilai setiap skor dikalikan dengan skor minimum yaitu sebesar 20% yang kemudian dibuat menjadi skala interval. Dari hasil perhitungan di atas maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif untuk melihat bagaimana variabel Independen (X) dan variabel Dependent (Y) yang diteliti.

3.8.3 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki variabel bebasnya lebih dari satu variabel penduga. Dalam penelitian yang peneliti kerjakan Analisis linear berganda memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X. Menurut Sugiyono, (2021) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_n X_n$$

Variabel Y adalah Kinerja, dan X1 Motivasi Kerja adalah, X2 adalah Fasilitas Kerja adalah konstanta (*intercept*) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Analisis regresi linear berganda memerlukan pengujian secara serempak dengan menggunakan F hitung. Signifikansi ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikansi pada output SPSS.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi data berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas Kolmogorov-smirnov dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, berdasarkan kriteria:

- Nilai Sig. $\geq 0,05$, berarti data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.
- Nilai Sig. $\leq 0,05$, berarti data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2021) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat diukur berdasarkan aturan variance inflation factor (VIF) dan besaran Tolerance. Apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 10$ maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai $VIF > 10$ dan besaran $Tolerance < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heterokedasitas

Menurut Ghozali, (2021) Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi uji heterokedasitas dapat melihat dari pola gambar *scatterplot* model dan melakukan Uji Glejser.

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan dalam mengetahui apakah Kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

Uji Signifikikan Parsial (Uji T) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Keputusan yang digunakan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel:

1. Apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak
2. Apabila angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, atau
3. Apabila t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak
4. Apabila t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima

Menurut Sugiyono, (2021) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Keterangan:

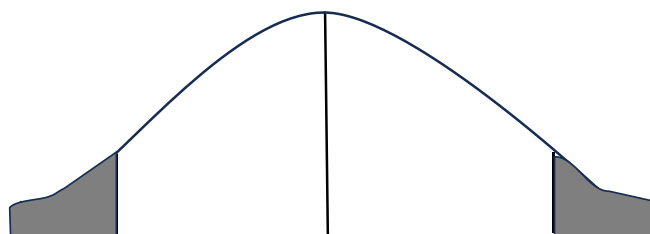
T = Menghitung fungsi t dengan derajat

β_n = Koefisien regresi masing-masing

$S\beta_n$ = Standar eror masing-masing variabel

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau t hitung $< t$ tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak.
- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau t hitung $> t$ tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Gambar 3. 1 Kurva Uji T

3.8.5 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Keputusan yang digunakan adalah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Cara perhitungan signifikansi dengan taraf 5% adalah sebagai berikut:

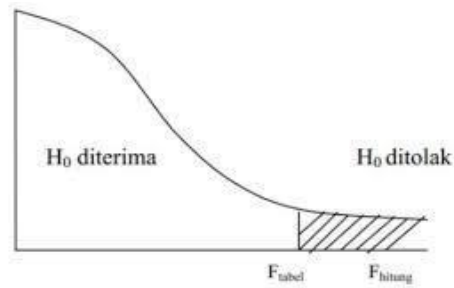
1. Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.
2. Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.
3. Kemudian menghitung nilai F_{tabel} dengan ketentuan:

$$F_{tabel} = F(\alpha)(k, dk)$$

Keterangan:

K = Jumlah

Variabel bebas $dk = n - k - 1$



Gambar 3. 2 Kurva Uji F

3.8.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono, (2021) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Pada penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.

Berikut ini merupakan rumus untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan